

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian Ny. F usia 15 tahun hamil dengan G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 39-40 minggu didapatkan klien mengatakan tidak ada mengalami keluhan pada masa kehamilan, namun klien kontrol terakhir pada bulan September 2019. Pada hasil pemeriksaan kontrol klien bulan Agustus didapatkan hasil USG posisi letak lintang pada janin. Namun untuk saat ini belum diketahui perkembangan janin karena klien belum kontrol. Klien mengatakan belum ada persiapan untuk melahirkan dan belum bisa memutuskan tempat pertolongan persalinan. Klien masih bingung dengan kondisi nya saat ini karena tidak mengetahui tentang tanda-tanda persalinan maupun pilihan persalinan yang akan dilakukan klien. Klien juga mengatakan tidak ada mencari informasi maupun mendapatkan informasi tentang perawatan kehamilan dan persalinan sehingga tidak bisa menentukan pilihan persalinan yang terbaik. Klien juga mengatakan dirinya hanya tamat SMP sehingga pengetahuan nya tentang kehamilan masih sedikit. Setelah melakukan kontrol, klien dirujuk untuk sectio caesarea ke rumah sakit namun klien tidak mampu mengambil keputusan atas rujukan tersebut karena pengaruh berbagai pihak, budaya, nilai dan keyakinan. Klien juga mengatakan percaya kepada dukun beranak dan tukang urut mengenai proses persalinannya. Hasil pemeriksaan didapatkan data vital

sign yaitu tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 78 x/menit, pernafasan 20 x/menit dan suhu 36,8⁰c. klien cukup kooperatif namun tipe klien adalah orang yang cuek.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. F (15 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 39-40 minggu dengan kehamilan resiko tinggi kelainan presentasi bokong adalah konflik pengambilan keputusan berhubungan dengan pengaruh dalam pengambilan keputusan, ketidak efektifan proses kehamilan-melahirkan berhubungan dengan rencana melahirkan tidak realistis, dan risiko hambatan menjadi orang tua berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang peran menjadi orang tua.
3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny. F (15 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 39-40 minggu dengan kehamilan resiko tinggi kelainan presentasi bokong adalah pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik, leaflet serta panthom. Pendidikan kesehatan berbasis keluarga, pemanataun vital sign dan pendidikan dan keterampilan menjadi orang tua.
4. Impelementasi yang dilakukan pada Ny. F (15 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 39-40 minggu dengan kehamilan resiko tinggi kelainan presentasi bokong adalah mengkaji pengetahuan klien tentang komplikasi kehamilan, memberikan informasi kepada klien dan keluarga tentang komplikasi kehamilan yang dialami klien, menejelaskan penatalaksanaan komplikasi yang dialami klien, memotivasi klien mengambil keputusan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan menghindari resiko yang bisa

terjadi sesuai dengan komplikasi yang di alami klien. Menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang pilihan perencanaan yang realistis, menjelaskan kepada klien dan keluarga pemanfaatan pelayanan kesehatan sebagai penolong persalinan. Menjelaskan dan mendemonstrasikan kepada klien dan keluarga keterampilan menjadi orang tua diantaranya cara merawat bayi, cara memandikan bayi, cara melakukan perawatan tali pusat, serta cara membedong bayi. Kemudian mendemostrasikan cara perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar. Selalu menggunakan komunikasi terapeutik dan menciptakan hubungan saling percaya dengan klien serta menggunakan pendekatan yang menenangkan saat berkomunikasi dengan klien.

5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. F (15 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 39-40 minggu dengan kehamilan resiko tinggi kelainan presentasi bokong dengan diagnosa konflik pengambilan keputusan berhubungan dengan pengaruh dalam pengambil keputusan belum teratasi, hamper teratasi pada pertemuan ke 7 yaitu klien dan seluruh anggota keluarga sudah memutuskan untuk memilih persalinan secara sectio caesarea namun saat akan dilakukan rujukan ke rumah sakit klien dan keluarga kembali menunda keputusan karena pengaruh dari budaya dan kepercayaan terhadap ilmu-ilmu ghaib. Untuk diagnosa kedua yaitu ketidakefektian proses kehamilan-melahirkan berhubungan dengan rencana melahirkan tidak realistis teratasi sebagian dengan pemberian edukasi

berbasis keluarga tentang pilihan dan persiapan perencanaan persalinan. Dan pada diagnose ketiga dapat teratasi dengan pemberian pendidikan kesehatan dan pengajaran keterampilan menjadi orang tua kepada klien dan keluarga.

B. Saran

1. Instansi Pendidikan

Penulisan laporan ilmiah ini dapat memberikan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah obstetric, khususnya pada ibu hamil resiko tinggi dengan kelainan presentasi letak bokong. Serta dapat menerapkan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP) pada ibu hamil resiko tinggi dengan kelainan presentasi letak bokong.

2. Instansi Puskesmas

Hasil dari penulisan laporan ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan perawat/bidan. Puskesmas dalam pemberian pelayanan kepada ibu hamil khususnya ibu hamil resiko tinggi dengan kelainan presentasi letak bokong dan diharapkan dapat menjalankan intervensi kepada pasien berdasarkan penemuan terbaru *Evidence Based Practice* serta tetap dapat menjalankan kunjungan rumah pada pasien sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan klien di Puskesmas khususnya Puskesmas Lubuk Buaya. Puskesmas dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada klien menggunakan berbagai media diantaranya leaflet, lembar balik maupun alat peraga panthom.